

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E.L. (2016). Investasi Gizi 1000 HPK dan Produktivitas Generasi Indonesia. Disampaikan pada: Lokakarya dan Seminar Ilmiah “Peran Profesi Dalam Upaya Peningkatan Status Kesehatan dan Gizi Pada Periode 1000 HPK” 12-13 Jakarta: November 2016.
- Al Faiqoh RB, Suyatno, Apoina Kartini A. (2018). *Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Daerah Pesisir (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Cetakan ke VII. Gramedia. Jakarta.
- Anisa, Paramitha. 2012. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25- 60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. Skripsi. Depok. Studi Gizi Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Ames, G. E. *et al.* (2012). Eating self-efficacy: Development of a short-form WEL. *Eating Behaviors Elseviers Ltd*, 13(4), pp. 375-378.
- Arifin, Z. (2015). *Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Gizi Kurang Di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon– Sidoarjo*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sioarjo. Vol 1, No 1 (2015)
- Ari Istiany. Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrar, M., Hamam, H. dan Dradjat, B. (2009). Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu Kecamatan Amhai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6(2).
- Badriah, Dewi Laelatul. (2011). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Bishwakarma, R. (2011). Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition. (Disertasi, University of Maryland, College Park, United States). Diakses dari <http://hdl.handle.net/1903/11683>

- Bloem MW, Pee SD, Hop LT, Khan NC, Laillou A, Minarto, Pfanner RM, Soekarjo D, Soekirman, Solon JA, Theary C, Wasantwisut E. (2013). Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*: 34:2.
- Candra, A. (2013). Hubungan underlying factors dengan kejadian stunting pada anak 1-2 tahun. *Journal of Nutrition and Health*, Vol.1, No.1. Diakses: <http://www.ejournal.undip.ac.id> [tanggal 07 Januari 2020].
- Corsini, N., Wilson, C., Kettler, L. & Danthir, V. (2010). Development and preliminary validation of the toddler snack food feeding questionnaire. *Appetite*, 54, pp. 570-578.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L. dan Farapti. (2016). Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indonesia*, II(1), pp. 61-69.
- Data Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita Kabupaten Banyumas tahun 2018.
- Data PSG Posyandu di Kecamatan Kalibagor tahun 2018.
- Data PSG Posyandu di Kecamatan Kalibagor tahun 2019.
- Ernawati. (2014). *Karakteristik Perilaku Pemberian Makan dan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Kucup*. Yogyakarta.
- Fatimah, S., Nurhidayah, I., Rakhmawati, W. (2008). Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Status Gizi Pada Balita Di Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Vol 10, No. XVIII, Maret 2008 – September 2008 Hal. 37-51.
- Gibson, R. (2005). *Principles of nutritional assesment*. Oxford university. New york.
- Green, L. W. & Kreuter, M. W. (2005). *Health Program Planning an Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition. New York: McGraw Hill Companies Inc.
- Green, L. W. & Rabinowitz, P. (2012). *Precede Proceed*. <http://ctb.ku.edu/>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2020.
- Hardinsyah. 2007. *Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan* [Serial online]. Diakses: <http://fema.ipb.ac.id/en/wp-content/uploads/2010/03/Review-determinan-konsumsi.pdf> [tanggal 27 Oktober 2019].

- Hastono, S. P. (2007). *Analisis Data Kesehatan: Basic Data Analysis for Health Research Training*. Depok : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Himawan, A.W. (2006). *Hubungan antara karakteristik ibu dengan status gizi balita di kelurahan Sekaran kecamatan Gunungpati Semarang*. Skripsi. UNS. Diakses: <https://www.scribd.com/doc/167320281/Karakteristik-Ibu-Dgn-Status-Gizi> [tanggal 11 Januari 2020].
- Hoffman DJ, Sawaya AL, Verreschi I, Tucker KL, Roberts SB. (2000). Why are nutritionally stunted children at increased risk of obesity? Studies of metabolic rate and fat oxidation in shantytown children from São Paulo, Brazil. *Am J Clin Nutrition* 72:702–7.
- Jayanti, N. E. (2016). *Hubungan Antara Pola Asuh Gizi Dan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan*. Skripsi. Jember. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Jayarni, D. E. dan Sumarmi, S. (2018). Hubungan ketahanan pangan dan karakteristik keluarga dengan status gizi balita usai 2-5 tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). *Amerta Nutrition*, pp. 44-51.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemenkes RI. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta. [http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017\\_975.pdf](http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf) [diakses pada 9 Oktober 2019].
- \_\_\_\_\_. (2018). Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 dan tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. *Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2015-2019*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak

- Kurniasih, dkk. (2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang (PSG)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Listyanti Widuri, Erlina. (2012). *Regulasi Emosi dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Yogyakarta :Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Lowe, *et al.* (2014). Increasing children's fruit and vegetable consumption: a peer modelling and rewards-based intervention. *European Journal of Clinical Nutrition*, 58, pp. 1649-1660.
- Musher-Eizenman D, Holub S. (2007). Comprehensive Feeding Practices Questionnaire: validation of a new measure of parental feeding practices. *Journal of Pediatric Psychology*. 2007;32:960–72.
- Muharyani, W. P. (2012). *Hubungan Praktik Pemberian Makan dalam Keluarga dengan kejadian sulit makan pada populasi Balita Di Kelurahan Kuto Batu Kota Palembang*. Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.
- Mamiro, P. S., *et al.* (2005). Feeding Practices and Factors Contributing to Wasting, Stunting, and Iron-deficiency Anaemia among 3-23-month Old Children in Kilosa District, Rural Tanzania. *Journal of Health Population and Nutrition* 23(3):222-30, Oktober 2005.
- Maharani, SDS., dkk. (2018). *Hubungan Antara Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Kricak Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 7, No. 1 Januari 2018.
- MCA. (2013). Stunting dan Masa Depan Indonesia. Millennium Challenge Account. 2013 ; 2010, pp. 2-5. Diakses: <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/MCAIndonesia-Technical-Brief-Stunting-ID.pdf> [tanggal 20 Januari 2020].
- McMurray, A. (2003). *Community Health and Wellnes a Socioecological Approach Second Editions*. Australia: Mosby.
- Medhin, Gima *et al.* (2010). Prevalence and Predictors Of Undernutrition Among Infants Age Six and Twelve Months In Butajira, Ethiopia: The P-MaMiE Birth Cohort. Mdhin et al. *BMC Public Health*, 10:27. Diakses: [www.biomedcentral.com](http://www.biomedcentral.com) [tanggal 01 Januari 2020].
- Mucha N, 2012. *Implementing Nutrition-Sensitive Development: Reaching Consensus. briefing paper.* Akses:

[www.bread.org/institute/papers/nutrition-sensitive-interventions.pdf](http://www.bread.org/institute/papers/nutrition-sensitive-interventions.pdf)  
[tanggal 26 Desember 2019].

- Musher-Eizenman D, Holub S. (2007). Comprehensive Feeding Practices Questionnaire: validation of a new measure of parental feeding practices. *Journal of Pediatric Psychology*. 2007;32:960–72.
- Ngaisyah, R. D. (2016). Hubungan riwayat lahir stunting dan BBLR dengan status gizi anak balita 1-3 tahun di Potorono, Bantul Yogyakarta. *Medika Respati*, 11(2), pp. 51-61.
- Niga, DM., & Purnomo, W. (2016). Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang. *Jurnal Wiyata*, Vol 3, No 2, pp. 151-155 [diakses pada 1 Oktober 2019].
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 10 (1) : 13 – 19.
- Notoadmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchahyo, K. dan Briawan, D. (2010). Konsumsi Pangan, Penyakit Infeksi, dan Status Gizi Anak Balita Pasca Perawatan Gizi Buruk. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 2010, 5(3): 164–170.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursanti, L. (2013). *Praktik Pemberian Makan, Konsumsi Pangan, Stimulasi Psikososial, dan Perkembangan Balita Stunting dan Normal*. Skripsi. Bogor. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Perdani, Z. P., Hasan, R, & Nurhasanah. (2016). Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *JKFT*, Edisi Nomor 2, Januari 2016.
- PERSAGI. (2009). *Kamus gizi lengkap kesehatan keluarga*. Jakarta : Kompas.

Powell, F. C., Farrow, C. V., & Meyer, C. (2011). Food avoidance in children. The influence of maternal feeding practice and behaviours. *Appetite*, 57, 683-692.

Profil Puskesmas Kalibagor tahun 2018

Purwani, E. (2013). Pola Pemberian Makan dengan Staus Gizi Anak Usia 1 sampai 5 Tahun dikabunan Taman Pemalang. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi Balita Pendek. Jakarta; Kementrian Kesehatan RI. Diakses: <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/16061400001/situasi-balita-pendek.html> [tanggal 18 Oktober 2019].

Pusdatin Kemenkes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta; Pusdatin Kemenkes RI, edisi tahun 2018. Diakses: <https://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf> [tanggal 20 Oktober 2019].

Puspasari, N., dan Andriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*, pp. 369-378. [diakses tanggal 21 November 2019].

Rahmatillah, D. K. (2018). Hubungan pengetahuan sika dan tindakan terhadap status gizi. *Amerta Nutrition*, pp. 106-112

Ramli, Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J. Jacobs, J. & Dibley, M. J. (2009). Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku Province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9-64. doi:10.1186/1471-2431-9-64.

Riwidikdo, H. (2008). *Statistik Kesehatan, Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta: Mitracendikia Press.

Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Rocha, MC, Carminate DL, Tibirica SH, carvalhi IP, Silva ML, Chelbi JM, (2012). Acute Diarrhea in hopital children of the municipality of juiz de Fora. MG Brazil: Prevalence and and risk faktor assosiated with desease severity. *Arq Gastroenterol*.

Rohner, F., *et al.* (2013). Infant and young child feeding practices in urban Philippines and their associations with stunting, anemia, and deficiencies of

iron and vitamin A. *Food and Nutrition Bulletin*, vol. 34, no. 2 (supplement): S17-S34. The United Nations University : Food and Nutrition Bulletin. [diakses 15 Oktober 2019].

Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan Universitas Jendral Soedirman.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung: 122-135.

\_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhaimi, ahmad. (2006). *Konsumsi Pangan dan Status Gizi Pada Penduduk Asli di Kalimantan Timur : Pendekatan Sosial-Budaya, dan Ekonomi* [Serial Online] [http://www.pascaunhas.net/jurnal\\_pdf/sc\\_6\\_1/01-Ahmad%20suhaimi.pdf](http://www.pascaunhas.net/jurnal_pdf/sc_6_1/01-Ahmad%20suhaimi.pdf) [diakses pada 27 Oktober 2019].

Sediaoetama, Ahmad, Djaeni. (2006). *Ilmu Gizi. Jilid I. Cetakan Keenam*, Dian Rakyat : Jakarta.

Saxton, J. et al. (2009). Maternal education is Associated with feeding style. *Journal Of The American Dietetic Association*. American Dietetic Association, 109(5), pp. 894-898.

Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sulistyoningsih. (2011). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : TIM

Santoso, et al. (2009). Maternal antropometry and feeding behavior toward preschool children: association with childhood body mass index in an observational study of Children families. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 6:93

Savage, J. S., Fisher, J. O. & Birch, L. L. (2007). Parental Influence on Eating Behaviour: Conception to Adolescence. *Journal of Law, Medicine & Ethics*, 35, pp.22-34.



- Suryono. (2007). *Pengaruh Pemberian Susu Berkalsium Tinggi Terhadap Kadar Kalsium Darah dan Kepadatan Tulang Remaja Pria*. Desertasi Ilmu Gizi Masyarakat dan Sumer Daya Keluarga. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sustainable Development Goals. Goal 2: Zero Hunger Diakses: <https://www.un.org/sustainabledevelopment/hunger/> tanggal 7 November 2019.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan RI (TNP2K). (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Pertama. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, ed). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan; 2017.
- UNICEF FRAMEWORK. (2007). A schematic overview of the factors known from international experience to cause chronic malnutrition, or stunting.
- UNICEF. (2013). Improving Child Nutrition The achievable imperative for global progress. Diakses: [www.unicef.org/media/files/nutrition\\_report\\_2013.pdf](http://www.unicef.org/media/files/nutrition_report_2013.pdf) tanggal 16 Oktober 2019.
- UNICEF. (2017). Stunting. <http://unicef.in/Whatwedo/10/Stunting>. Published 2017. Accessed August 9, 2017.
- United Nations. (2016). Sustainable Development Goal 2; Progress of Goal 2 in 2019. Retrieved from Sustainable Development Goals Knowledge Platform. Diakses di <https://sustainabledevelopment.un.org/sdg2> tanggal 12 Oktober 2019.
- United Nations Children's Fund, World Health Organization, World Bank Group. (2018). *Levels and Trends in Child Malnutrition: Key Findings of The 2018 Edition of The Joint Child Malnutrition Estimates*.
- Welasasih, et al. (2008). Beberapa Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 8, No. 3 pp. 99 – 104, Maret 2012.
- WHO. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide. Geneva, switzerland: WHO Document Production Service. Diakses: [https://www.who.int/nutrition/nlis\\_interpretation\\_guide.pdf](https://www.who.int/nutrition/nlis_interpretation_guide.pdf) [tanggal 14 Oktober 2019].
- WHO. (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025. Stunting Policy Brief. 10p*. Diakses: [http://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets\\_stunting\\_policybrief.pdf](http://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf). [tanggal 19 Oktober 2019].



- WHO. (2018). Child Stunting Data Visualizations Dashboard. Diakses: <http://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> tanggal 15 Oktober 2019.
- Yunitasari L (2012). Perbedaan intelligence quotient (IQ) antara anak stunting dan tidak stunting umur 7-12 tahun di sekolah dasar (Studi pada siswa SDN Buara Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 89 04 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes). Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1 (2): 586-595.
- Yustianingrum, L. N., dan Adriani, M. Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Anak Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif. Amerta Nutrition (2017) PP. 415-423. Diakses pada tanggal 21 November 2019.

